

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*Field Research*) yang disebut dengan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang langsung ke lapangan yang digunakan untuk mengamati suatu objek yang diteliti.¹ Menurut David Williams penelitian kualitatif adalah pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dengan cara datang secara langsung ke lapangan untuk mengetahui lingkungan yang ada disekitarnya.² Sementara itu menurut Leedy dan Ormrod yang dikutip oleh Samiaji Saroso penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan secara terfokus pada fenomena yang diteliti. Dan pada dasarnya peneliti melakukan penelitian secara keseluruhan.³

Adapun definisi lain menyatakan bahwa, penelitian kualitatif adalah penelitian yang dapat menghasilkan data prosedur baik kata-kata berupa tulisan maupun lisan dan perilaku yang dapat dipelajari oleh peneliti. Oleh sebab itu, penelitian kualitatif memiliki ciri-ciri sebagai berikut: pertama pengumpulan data dalam penelitian kualitatif bersifat alamiah, kedua data yang diperoleh dalam penelitian kualitatif bersifat deskriptif baik berupa kata-kata secara lisan dan dokumen, ketiga penelitian kualitatif dengan cara triangulasi dan lain-lain.⁴

Oleh karena itu, jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang dilakukan di pondok pesantren Darul Falah Ki Ageng Mbodo Grobogan. Peneliti memilih penelitian kualitatif adalah karena ingin mendapatkan gambaran secara langsung dari respondent tentang pembiasaan wudu dalam mengontrol emosi marah

¹Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009).

²Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*.5

³Samiaji Saroso, *Analisis Data Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Kanisius, 2021).

⁴MAMIK, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sidoarjo: Zifatama, 2015).

pada santri di Pondok Pesantren Darul Falah Ki Ageng Mbodo Grobogan.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan di pondok pesantren Darul Falah Grobogan. Alasan memilih pondok pesantren Darul Falah Ki Ageng Mbodo Grobogan adalah karena setelah melakukan observasi dan wawancara kepada pengasuh pondok pesantren darul falah bahwa semua santri dianjurkan untuk melakukan pembiasaan wudu (*Dawamul Wudu*).

C. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah sumber data yang dapat memberikan informasi dari berbagai unsur yang mengenai suatu masalah yang dapat diteliti. Sementara itu teknik dalam penelitian ini adalah "*Snowball Sampling*" adalah teknik pengambilan sumber data yang awalnya sedikit akan menjadi banyak. Dalam hal ini dilakukan karena sumber data yang diperoleh belum memberikan data yang akurat, sehingga mencari orang lain untuk mendapatkan data yang akurat.⁵ Adapun subjek dalam penelitian ini adalah pengasuh, satu pengurus dan tujuh santri Pondok Darul Falah Ki Ageng Mbodo Grobogan.

D. Sumber Data

Sumber data yang dipakai dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sumber data sekunder:

1. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang dapat memberikan informasi kepada peneliti. Adapun data yang di ambil adalah bersumber dari pengasuh Pondok Pesantren Darul Falah Ki Ageng Mbodo dan Santri Pondok Pesantren Darul Falah Ki Ageng Mbodo Grobogan.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang tidak memberikan informasi secara langsung kepada peneliti

⁵Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif* (Sleman: CV Budi Utama, 2018).

misal seperti data pendukung berupa dokumen, buku, journal dan lain – lain.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan setting alamiah (*natural setting*) kondisi yang alami, pengumpulan data pada penelitian ini dapat menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer adalah sumber data yang dilakukan secara langsung untuk memberikan data kepada peneliti, sedangkan dalam sumber data sekunder adalah sumber data yang dilakukan tidak secara langsung. Teknik pengumpulan data ini menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumtasi.⁶ Adapun teknik yang digunakan dalam penelitian ini penulis menggunakan:

1. Observasi

Menurut Nasution bahwasanya observasi adalah dasar ilmu pengetahuan yang dapat berkerja dengan menggunakan data, data tersebut dapat diperoleh melalui obsevasi atau secara langsung melihat kelapangan. Dengan melakukan obsevasi dapat memahami data secara konteks keseluruhan dan dapat pengalaman secara langsung.⁷ Adapun observasi yang diteliti oleh oleh penulis adalah kegiatan dan perilaku santri Pondok Pesantren Darul Falah Ki Ageng Mbodo.

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengmpulan data dengan cara berinteraksi anantara dua orang untuk mendapatkan data atau informasi dari informan atau responden. Dalam penelitian ini penulis menggunakan wawancara semiterstruktur karena dapat dilakukan secara lebih bebas daripada menggunakan wawancara terstruktur. Adapun tujuan jenis dari wawancara ini adalah menemukan permasalahan yang lebih terbuka dari pihak yang telah diajak untuk wawancara, ketika melalukan wawancara maka peneliti perlu mendengarkan,

⁶Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitati Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2009).

⁷Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif*,81.

mencatat apa yang telah diteliti dikemukakan respondent⁸.

Oleh karena itu, peneliti melakukan wawancara kepada pengasuh pesantren darul falah, pengurus pesantren darul falah dan kepada santri darul falah yang melakukan pembiasaan wudu untuk mengontrol emosi marah.

3. Dokumentasi

Selain dengan observasi dan wawancara maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan cara dokumentasi. Dokumentasi adalah sumber data yang merupakan pelengkap dari observasi dan wawancara yang dapat diperoleh dengan menggunakan data yang terkait dengan tema permasalahan. Oleh karena itu, dokumentasi dapat berupa foto, video voice note dan lain – lain.

F. Pengujian Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif data dapat dipastikan valid ketika tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan dan apa yang terjadi pada objek, teknik keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan empat cara yaitu:

1. *Reabilitas*

Reabilitas adalah ketika peneliti melakukan penelitian kepada sumber yang sama maka kemungkinan hasil yang diperoleh sama. Karena teknik yang digunakan adalah desain penelitian, teknik pengumpulan data dan analisis data.

2. *Internal Validity*

Internal validity adalah suatu konsep yang berkaitan dengan hasil penelitian yang mencerminkan keadaan yang sebenarnya. Keabsahan ini dapat dikakukan dengan analisis dan interpretasi yang tepat.

3. *Eksternal Validity*

Eksternal validity adalah suatu hasil penelitian yang dapat digeneralisasikan oleh suatu perkara.

4. *Construct Validity*

⁸Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 83.

Construct validity adalah suatu konsep yang berkaitan dengan variabel yang dapat diukur, keabsahan ini dapat mengumpulan data yang tepat dengan cara triangulasi. Adapun teknik triangulasi sebagai berikut:

a. Triangulasi Data

Analisis data dengan menggunakan sumber data, misal seperti dokumen, arsip wawancara dan obsevasi yang terkait dengan pembiasaan wudu untuk mengontrol emosi marah.

b. Triangulasi Teori

Analisis ini menggunakan beberapa teori yang sudah dikumpulkan untuk memastikan data.

c. Triangulasi Pengamat

Analisis ini menggunakan pengamat tambahan yang dapat memberikan masukan atau evaluasi yang mengenai data.

d. Triangulasi Metode

Analisi ini menggunakan metode untuk mendapatkan informasi yang lebih mengenai tema permasalahan, yang menggunakan metode wawancara dan obsevasi.⁹

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses pengumpulan dan membandingkan informasi secara sistematis dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dengan menyusun data kedalam kategori yang menggambarkan dan memilih mana yang penting dan dipelajari. Serta dapat membuat kesimpulan yang mudah dipahami diri sendiri atau orang lain. Sementara itu menurut Susan Stainback analisis data adalah titik kritis dalam proses penelitian kualitatif. Adapun langkah – langkah dalam menganalisis data sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah meringkas hal-hal pokok dan memfokuskan apa yang dicari dari tema permasalahan. Dalam mereduksi data perlu kecerdasan dan wawasan yang

⁹Afifudin dan Beni Ahmad Saebani, “Metodologi Peneliti Kualitatif,” in *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Pustaka Setia, 2012), 143–145.

tinggi sehingga dapat memberikan gambaran secara lebih jelas kepada peneliti.

2. Penyajian Data

Penyajian data menurut Miles and Huberman adalah penyajian data dengan menggunakan teks naratif dengan kemungkinan dapat menarik kesimpulan.

3. Vertification

Dalam analisis penelitian kualitatif langkah yang ketiga adalah menarik kesimpulan atau vertifikasi, kesimpulan awal bersifat sementara karena data yang dikumpulkan tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat, sehingga perlu dikumpulkan data yang kuat untuk menjadikan kesimpulan yang kredibel.¹⁰



¹⁰Sirajuddin Saleh, “Penerbit Pustaka Ramadhan, Bandung,” in *Analisis Data Kualitatif*, 2017, 96.